

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Ber macam-macam metode penelitian bila dilihat dari landasan filsafat, data dan analisisnya dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif, dan metode penelitian kombinasi (*mixed method*).

Dalam penelitian kualitatif seperti yang telah dikemukakan, rumusan masalah yang merupakan fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk kelapangan atau situasi sosial tertentu. Namun demikian setiap peneliti baik peneliti kualitatif maupun kuantitatif harus membuat rumusa masalah (Sugiyono, 2018: 210).

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif (Gunawan, 2017: 7).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode yang digunakan dalam aktivitas penelitian, misalnya mahasiswa yang melakukan penelitian untuk menyusun skripsi, tesis, atau disertasi. Dalam penelitiannya, ia menggunakan metode tertentu, misalnya metode penelitian kuantitatif atau kualitatif atau jenis metode penelitian lainnya, misalnya metode penelitian deskriptif, studi kasus, dan eksploratif. Adapun metodologi penelitian adalah ilmu tentang berbagai metode dalam penelitian. Oleh karena itu, dalam metodologi penelitian dibicarakan berbagai jenis metode, teknik-teknik pengumpulan data yang cocok dan sesuai dengan metode tertentu.

Menurut Winarno Surakhmad, penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Metode penelitian deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Diantaranya ialah penelitian yang menuturkan, menganalisis dan mengklarifikasi (Saebani & Sutisna, 2018: 112).

Penelitian ini mendeskripsikan Ritual Simbol Dan Nilai Dalam Perkawinan Adat Dayak U'ud Danum Kecamatan Ambalau Kabupaten Sintang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan di Kampung Desa Nanga Sake, Kecamatan Ambalau, Kabupaten Sintang. Penduduk kampung tersebut adalah orang Dayak Asli Uud Danum. Mereka mayoritas beragama Katolik dan masih memegang teguh tradisi leluhur, termasuk tradisi perkawinan adat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini, di lakukan di Desa Nanga Sake. Desa Nanga Sake adalah salah satu desa yang terletak di Daerah Kecamatan Ambalau Kabupaten Sintang, peneliti mengambil di daerah ini karena adat dan budaya di Desa Nanga Sake masih sangat di gunakan dalam perkawinan atau pernikahan adat dayak, dan budaya ini masih turun temurun dari nenek moyang sampai pada saat zaman modern ini, jarak tempuh dari kabupaten ke kecamatan Ambalau pun tidak terlalu jauh, kurang lebih 6-7 jam jika di tempuh melalui jalur air. Berikut lokasi penelitian yang di ambil dari kantor Desa Nanga Sake:



Gambar 2.1 Peta Desa Nanga Sake Kecamatan Ambalau Kabupaten Sintang

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016: 62).

a) Teknik wawancara

Teknik wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang jelas akan di peroleh oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara (Sugiyono, 2018: 138).

b) Perekaman

Perekaman yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu data pendukung berupa audio rekaman dari narasumber ketika proses wawancara berlangsung. Jadi alat perekaman yang digunakan peneliti adalah berupa handphone. Hasil rekaman ini mempunyai fungsi untuk memperkuat hasil penelitian yang didapatkan dari desa tempat meneliti.

c) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data dan historis. Teknik dokumen meski pada mulanya jarang diperhatikan dalam penelitian kualitatif, pada masa kini menjadi salah satu bagian yang penting dan tak terpisahkan dalam penelitian kualitatif. (Gunawan, 2017: 177)

2. Alat Pengumpulan Data

Nasution mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas

itu, tidak ada pilihan lain dan hanya penelitian itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya (Sugiyono, 2015: 60-61).

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian sebagai instrumen kunci. Dalam hal ini peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, penafsir data, penganalisis data, dan sampai pelaporan penganalisis data. Dalam penelitian ini alat yang digunakan peneliti adalah lembar Observasi dan Pedoman Wawancara.

a. Pedoman wawancara

Lembar wawancara adalah lembaran yang disiapkan oleh penulis guna memperoleh data-data yang diperlukan dari informan. Lembar wawancara berisi daftar pertanyaan yang hendak peneliti tanyakan kepada informan. Wawancara dalam penelitian ini diajukan kepada informan untuk memperoleh informasi mengenai Simbol Dan Nilai Yang Terkandung Dalam Ritual Pernikahan Adat Dayak U'ud Danum Kecamatan Ambalau Kabupaten Sintang. Karakteristik wawancara yang diberikan adalah wawancara yang mendalam. Dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis berkisar pada pertanyaan seputar Simbol Dan Nilai Dalam Ritual Pernikahan Suku Dayak U'ud Danum. Alat rekam dalam penelitian ini digunakan untuk merekam proses awal sampai akhir dari informan yang mengetahui serta memiliki peran penting didalam temanggung adat atau ketua adat.

b. Perekam

Perekam yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu data pendukung berupa audio rekaman dari narasumber ketika proses wawancara berlangsung. Hasil rekaman ini mempunyai fungsi untuk memperkuat hasil penelitian yang didapat dari desa tempat peneliti.

c. Catatan

Alat pengumpulan data berupa catatan disini yaitu kertas catatan yang digunakan penulis ketika mencatat secara kilat hasil wawancara dilapangan dan hasil pengamatan secara langsung akan proses ritual. Hal-hal yang dicatat berupa hal-hal yang tidak dapat penulis jangkau melalui video atau rekaman serta catatan-catatan mendadak yang dirasa perlu untuk dicatat, sehingga penulis memerlukan kertas catatan lapangan.

E. Subjek Penelitian

Subjek adalah orang yang melakukan pekerjaan evaluasi. Siapa yang dapat disebut sebagai subjek evaluasi untuk setiap tes, ditentukan oleh suatu aturan pembagian tugas atau ketentuan yang berlaku. Yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah:

Informan I

Nama : Drs. Andreas Mikael Calon

Tempat, Tanggal Lahir : Nangan Keremoi, 25 Agustus 1955

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Umur : 66

Jabatan : -Ketua DAD Kabupaten Sintang
-Ketua Ikatan Keluarga Dayak U'ud Danum
Kabupaten Sintang
-Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama
Kabupaten Sintang

Pendidikan : Starata 1

Informan II

Nama : Petrus Amus

Tempat, Tanggal Lahir : Sui Runuk, 15 maret 1952

Jenis Kelamin : Laki- Laki

Umur : 69

Jabatan : Temenggung Adat Tingkat Desa

Pekerjaan : Petani

Alasan penulis memilih subjek penelitian ini, karena kedua informan diatas layak dan sudah memenuhi syarat menjadi seorang informan dalam sebuah penelitian. Peneliti ingin mengetahui lebih banyak mengenai simbol dan nilai perkawinan Adat Dayak U'ud Danum Kecamatan Ambalau Kabupaten Sintang. Oleh karena itu, penulis harus mendapatkan subjek yang layak dan memenuhi syarat untuk mendapatkan data ilmiah dan sesuai dengan yang diharapkan penulis.

F. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi, dan barang yang akan di teliti (KBBI 2010: 622). Adapun objek dalam penelitian ini adalah Simbol Dan Nilai Dalam Ritual Perkawinan Adat Dayak U'ud Danum Kecamatan Ambalau Kabupaten Sintang.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis adalah suatu proses untuk menemukan jawaban pertanyaan, dimulai dari observasi partisipan untuk menemukan pertanyaan-pertanyaan. Analisis data merupakan proses secara sistematis dalam meneliti dan Menyusun transkrip wawancara, catatan lapangan dan memungkinkan untuk menyajikan kepada orang lain. Data-data yang telah dikumpulkan dengan Teknik perekaman ditranskripkan, diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia, kemudian dianalisis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan “ Analisis telah

mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil peneliti (Sugiyono, 2013: 245).

2. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklarifikasi, mengelompokkan data. Pada tahap ini dilakukan upaya mengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tidak sama. Dalam rangka pengklarifikasian dan pengelompokkan data tentu harus didasarkan pada apa yang menjadi tujuan penelitian. Tujuan penelitian itu sendiri adalah memecahkan masalah yang memang menjadi fokus penelitian. Jika dalam penelitian itu terdapat hipotesis, jawaban tentatif terhadap masalah masalah penelitian yang memerlukan pembuktian, maka sesungguhnya masalah, hipotesis, dan tujuan penelitian merupakan suatu kesatuan yang membimbing kearah mana analisis data (termasuk penyediaan data) itu dilakukan. Oleh karena itu, ingatan peneliti terhadap ketiga hal itu dalam rangka analisis data haruslah benar-benar terfokus. Dengan dasar itulah pengelompokkan, pengklarifikasian data dapat dilakukan. Data kualitatif, tidak dapat dimanipulasikan dalam pengertian yang sama dengan data kuantitatif dan karena itu data baru dapat dianalisis dengan analisis (Mahsun, 2014: 95).
3. Metode penyediaan data ini diberi nama metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak disini tidak hanya berkaitan dengan

penggunaan bahasa secara tertulis. Metode ini memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap. Teknik sadap disebut sebagai teknik dasar dalam metode simak karena pada hakikatnya penyimakan diwujudkan dengan penyadapan. Dalam arti, peneliti dalam upaya mendapatkan data dilakukan dengan menyadap penggunaan bahasa seseorang atau beberapa orang yang menjadi informan (Mahsun, 2014: 95).

4. Penamaan metode penyediaan data dengan metode cakap disebabkan cara yang di tempuh dalam pengumpulan data itu adalah berupa percakapan antara peneliti dengan informan. Adanya percakapan antara peneliti dengan informan mengandung arti terdapat kontak antara mereka. Karena itulah data di peroleh melalui penggunaan bahasa secara lisan (Mahsun, 2014: 95).